

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar terjadi ketika ada interaksi antara individu dan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial. Lingkungan fisik adalah buku, alat peraga, dan alam sekitar. Adapun lingkungan pembelajaran adalah lingkungan yang merangsang dan menantang siswa untuk belajar.

Dalam Hamdani, Skinner berpandangan bahwa pada saat orang belajar, responnya menjadi kuat, apabila tidak belajar, responnya menurun. Dalam belajar ditemukan: (1) kesempatan terjadinya peristiwa yang menimbulkan respon belajar; (2) respon pembelajaran; (3) konsekuensi yang bersifat menguatkan respon tersebut.<sup>1</sup>

Sama halnya dengan belajar, mengajar pun merupakan suatu proses, yaitu proses mengatur dan mengorganisasikan lingkungan yang ada disekitar siswa sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa melakukan proses belajar. Pada tahap berikutnya, mengajar adalah proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada siswa dalam melakukan proses belajar.

Dalam mempelajari bahasa Indonesia, ada empat keterampilan berbahasa, yaitu 1) Menyimak, 2) Membaca, 3) Menulis, dan 4) Berbicara. Menulis merupakan

---

<sup>1</sup> Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm, 17

salah satu keterampilan berbahasa ragam tulis. Menulis dapat dikatakan keterampilan yang sulit karena tidak hanya sekedar menyalin dan menuliskannya tetapi harus dikembangkan dan dituangkan ide-ide.

Menurut McCrimmon dalam Kundharu merupakan kegiatan menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu subjek, memilih hal-hal yang akan ditulis, menentukan cara menuliskannya sehingga pembaca dapat memahaminya dengan mudah dan jelas.<sup>2</sup> Oleh karena itu, menulis bukanlah merupakan kegiatan yang sederhana dan tidak perlu diajari, tetapi justru dikuasai.

Pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 merupakan pembelajaran yang berbasis teks. Dengan adanya pembelajaran yang berbasis teks, siswa menggunakan bahasa tidak hanya untuk berkomunikasi (bersosialisasi), tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan berpikir mereka.

Pembelajaran berbasis teks ini memiliki tujuan agar siswa menjadi lebih berpikir kritis dan kreatif. Selain itu, pembelajaran berbasis teks juga memiliki tujuan agar siswa siap ketika dihadapkan oleh suatu masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam mata pelajaran bahasa Indonesia memiliki banyak materi salah satunya, yaitu teks eksplanasi. Teks eksplanasi merupakan teks yang berisi tentang proses terjadinya peristiwa atau fenomena. Fenomena yang dibahas dalam teks eksplanasi, yaitu fenomena alam, fenomena sosial, dan fenomena budaya. Di dalam

---

<sup>2</sup> Kundharu Saddhono, *Teori dan Aplikasi: Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*, (Solo: Cakra Books, 2015), hlm, 169

teks eksplanasi menjelaskan mengenai hubungan penyebab serta akibat secara detail mengapa suatu fenomena dapat terjadi. Teks eksplanasi memiliki sifat yang faktual dan informatif.

Dari hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia SMP Negeri 28 Jakarta, proses belajar mengajar harus diawali dengan pemberian motivasi kepada siswa terlebih dahulu agar dapat membangun semangat belajar yang tinggi serta tujuan dari belajar dapat tercapai. Motivasi-motivasi yang diberikan bisa berupa menyanyikan dua buah lagu nasional secara bersama-sama dipimpin oleh guru bahasa Indonesia.

Dalam kegiatan menulis, terutama pada teks eksplanasi cara agar siswa tertarik dan semangat, yaitu dengan menghubungkan pembelajaran dengan peristiwa atau fenomena yang ada di sekitar mereka. Dengan cara tersebut siswa pun merasa pelajaran tersebut tidak membebani karena mudah untuk mencarinya.

Literasi merupakan salah satu kegiatan membaca dan menulis yang sangat erat kaitannya. Di sekolah kegiatan sudah banyak dilakukan demi meningkatkan kemampuan membaca serta menulis anak. Kegiatan literasi yang dilakukan di SMP Negeri 28 Jakarta ini sudah berjalan dengan baik tetapi, karena kegiatan ini di luar dari jam pelajaran dan tidak dilakukan setiap hari, tidak sedikit siswa yang tidak terasah kemampuan menulisnya.

Agar pembelajaran teks eksplanasi berjalan efektif, dibutuhkan metode atau model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kapasitas peserta siswa. Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa. Karena penyampaian itu berlangsung dalam interaksi edukatif, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penggabungan metode pembelajaran *Picture And Picture* dan *Mind Mapping*. *Picture And Picture* adalah metode pembelajaran yang menggunakan gambar-gambar sebagai medianya. Dalam proses pembelajaran diharapkan dapat komunikatif dan menarik karena penggunaan media gambar disusun dan dirancang agar anak dapat menganalisis gambar tersebut menjadi bentuk deskripsi yang berkaitan dengan gambar.<sup>4</sup> *Mind Mapping* adalah metode pembelajaran yang mengharuskan siswa untuk mencatat apa yang dipelajari dengan cara meringkas materi pelajaran ke dalam bentuk gambar, bagan, tabel, serta pemetaan. Meringkas dan menuangkan materi pembelajaran ke dalam gambar atau bagan dapat dilakukan manual atau memanfaatkan aplikasi yang tersedia.<sup>5</sup>

Beberapa bulan ke belakang sedang marak COVID-19 atau Virus Corona. COVID-19 ini merupakan virus yang berbahaya dan perlu penanganan khusus bagi penderitanya. Dalam kasus COVID-19 ini beberapa gejala pun menunjukkan kemiripan dengan gejala yang dimiliki oleh penderita demam sehingga sulit untuk

---

<sup>3</sup> Hamdani, *Op.Cit.*, hlm, 80

<sup>4</sup> 3A PGSD, *Tulisan Bersama Tentang Pembelajaran SD*, (Sukabumi: Jejak, 2019), hlm, 29

<sup>5</sup> Abdul Muis, *Guru Asyik Murid Fantastik*, (Yogyakarta: Diva Press, 2018), hlm, 139

dideteksi. Demi meminimalkan penyebaran COVID-19 siswa sekolah pun diminta untuk belajar di rumah dengan bimbingan orang tua dan guru. Tidak hanya siswa, seluruh masyarakat juga diminta untuk menetap di rumah (meminimalkan kegiatan di luar rumah) demi tidak meluasnya penyebaran. Mengurangi kegiatan di luar rumah dipercaya dapat memutus tali penyebaran dan itu sangat penting bagi orang banyak karena sejauh ini tidak sedikit pula pasien yang dapat disembuhkan. Menjaga kebersihan dan kesehatan penting dilakukan setiap saat. Masyarakat berharap COVID-19 ini dapat berakhir dengan cepat dan cepat pula mendapatkan penawarnya karena jika tidak banyak nyawa generasi bangsa yang terancam.

Dalam penelitian ini, kegiatan belajar dan mengajar dilakukan dengan pembelajaran jarak jauh atau *E-Learning* karena situasi yang tidak memungkinkan, yaitu adanya COVID-19 yang penyebarannya sangat cepat bila ada kontak langsung dengan seseorang sehingga siswa diwajibkan untuk di rumah tetapi tetap melakukan kegiatan pembelajaran yang efektif dan tertib. *E-Learning* atau sistem pembelajaran elektronik adalah cara baru dalam mengajar. *E-Learning* merupakan dasar dan konsekuensi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Dengan *E-Learning*, peserta didik tidak perlu duduk manis di kelas untuk menyimak setiap ucapan guru secara langsung. Penggunaan *E-Learning* juga dapat mempersingkat waktu target yang waktu pembelajaran dan menghemat biaya yang harus dikeluarkan oleh program pendidikan.<sup>6</sup> Jenis *E-Learning* yang akan digunakan, yaitu *Google Classroom*.

---

<sup>6</sup> Muhammad Arifin, *E-Learning Berbasis Edmodo*, (Sleman: DEEPUBLISH, 2019), hlm, 2

*Google Classroom* adalah layanan yang diluncurkan oleh *Google*, khusus untuk pendidikan dan pembelajaran. Fitur sederhana yang terdapat dalam *Google Classroom* menjadi kelebihan tersendiri bagi penggunanya. Baik guru maupun peserta didik, dapat dengan mudah berinteraksi di dalam *Google Classroom*. Di samping itu, tampilan *Google Classroom* tidak memiliki banyak menu sehingga memudahkan peserta didik dalam menggunakannya.<sup>7</sup>

*Google Classroom* serupa dengan Group Chat karena guru dan murid dapat mudah berinteraksi dengan percakapan. Untuk memulai kelas menggunakan *Google Classroom*, guru terlebih dahulu mempunyai akun *Google Mail*. Email dengan akun ini harus diperlukan agar guru dapat membuat kelas maya dalam *Google Classroom*.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pembelajaran *Picture Mapping* (*Picture And Picture* dan *Mind Mapping*) untuk menangani kendala masalah, yaitu kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 28 Jakarta.

---

<sup>7</sup> Abdul Muis, *Op.Cit.*, hlm, 97

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, berikut masalah-masalah yang terdapat di dalam penelitian ini.

- 1) Apakah kegiatan menulis teks eksplanasi di kelas VIII SMP Negeri 28 sudah terlaksana dengan baik?
- 2) Apa saja kendala yang menyebabkan siswa kelas VIII SMP Negeri 28 Jakarta sulit untuk menulis teks eksplanasi?
- 3) Apakah dengan metode pembelajaran *Picture Mapping* (*Picture And Picture* dan *Mind Mapping*) dapat meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 28 Jakarta?
- 4) Apakah metode pembelajaran *Picture Mapping* (*Picture And Picture* dan *Mind Mapping*) dapat diterapkan pada semua jenis tulisan?
- 5) Apakah ada pengaruh metode *Picture Mapping* (*Picture And Picture* dan *Mind Mapping*) terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 28 Jakarta?

### 1.3 Pembatasan Masalah

Karena masalah dalam penelitian ini tidak bersifat meluas, berikut pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu, pengaruh metode pembelajaran *Picture Mapping (Picture And Picture dan Mind Mapping)* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 28 Jakarta.

### 1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat ditentukan rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut. Adakah pengaruh metode pembelajaran *Picture Mapping (Picture And Picture dan Mind Mapping)* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 28 Jakarta?

### 1.5 Kegunaan Penelitian

Penulisan penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Picture Mapping (Picture And Picture dan Mind Mapping)* terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 28 Jakarta” mempunyai manfaat sebagai berikut.

- 1) Bagi siswa, lebih kreatif dalam berpikir untuk mengembangkan teks ekplanasi yang mereka buat dan kemampuan menulis teks eksplanasi meningkat setelah

melakukan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Picture Mapping* (*Picture And Picture* dan *Mind Mapping*).

- 2) Bagi guru, untuk memperbanyak metode dan media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran khususnya menulis teks eksplanasi.
- 3) Bagi sekolah, untuk menyosialisasikan metode pembelajaran *Picture Mapping* (*Picture And Picture* dan *Mind Mapping*) sehingga guru tertarik menggunakan metode tersebut untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa.
- 4) Bagi peneliti lain, dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dan mengetahui kemampuan menulis teks ekplanasi dengan metode pembelajaran *Picture Mapping* (*Picture And Picture* dan *Mind Mappin*



